



Pelatihan Kepemimpinan: *From Organization to Become the Best Leader*

Johan Hendri Prasetyo*, Gani Wiharso, Luky Fabrianto, Rizky Ade Safitri

Program Studi Bisnis Digital, Universitas Nusa Mandiri, Jl. Raya Jatiwaringin No. 2, Makasar, Jakarta Timur 13620, Indonesia.

* E-mail korespondensi : johan.jnp@nusamandiri.ac.id

Keywords:

Leadership training
Youth organization
Community service

Penerbit:

LPPM Institut Bisnis dan
Informatika Kwik Kian Gie



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

ABSTRACT

The community service activity holds a crucial urgency in raising awareness about the significant role of youth in village development, particularly in Ragunan District. By organizing the "Leadership Training: From Organization to Become The Best Leader" event, the primary aim is to provide a profound understanding of effective leadership for the younger generation, especially for the management of Karang Taruna RW 01 Ragunan. Through a series of leadership training and skill development, it is expected that participants can lead more effectively and actively contribute to the advancement of their villages. The targeted outcomes include the enhancement of quality and capacity among youth in leadership, innovation, and contribution to village development, as well as the establishment of strong networking and collaboration among youth in Ragunan District.

A. PENDAHULUAN

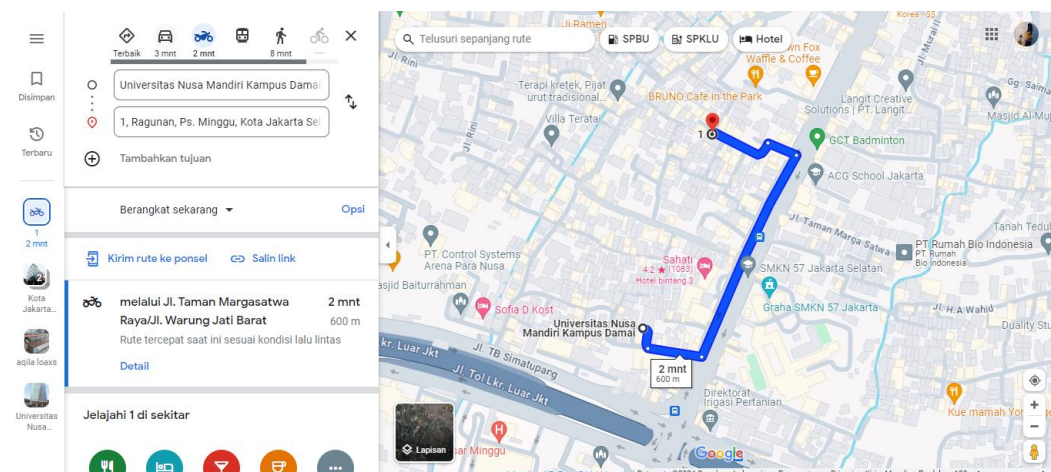
Dalam konteks kerjasama antarmanusia, peran pemimpin dalam setiap organisasi menjadi aspek penting yang perlu dipahami dan dikembangkan. Seiring dengan perkembangan zaman, kajian tentang kepemimpinan telah dilakukan secara luas, baik dari sudut pandang non-ilmiah maupun ilmiah (Yukl, n.d.). Generasi muda, sebagai aset bangsa yang berpotensi menjadi pemimpin di masa depan, memerlukan pembinaan yang baik agar dapat menjaga dan memajukan negara. Pendidikan dianggap sebagai salah satu upaya penting dalam membentuk karakter dan kualitas pemimpin masa depan (Poesponegoro & Notosusanto, 2008).

Dalam hal ini, organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna RW 01 Ragunan memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi pemuda di tingkat lokal. Melalui kegiatan "*From Organization to Become the Best Leader*" yang diselenggarakan oleh Program Studi Bisnis Digital, Universitas Nusa Mandiri, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kepemimpinan yang efektif bagi generasi muda. Dengan menghadirkan narasumber yang berpengalaman dalam bidangnya, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan

wawasan baru dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan oleh para peserta (Lussier & Achua, 2019), terutama pengurus Karang Taruna RW 01 Ragunan.



Gambar 1. Kegiatan Karang Taruna RW 01 Ragunan



Gambar 2. Lokasi Peta Karang Taruna RW 01 Ragunan

Penyelenggaraan kegiatan ini juga sejalan dengan tantangan zaman yang dihadapi oleh generasi muda, termasuk pengaruh fenomena globalisasi dan perubahan budaya. Melalui peningkatan kualitas dan kapasitas pemuda, diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut dan mengoptimalkan bonus demografi yang dinantikan oleh Indonesia (Bappenas, 2010). Dengan demikian, kegiatan ini menjadi bagian penting dalam mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin masa depan yang tangguh dan berintegritas, siap untuk menghadapi dinamika sosial, ekonomi, dan politik yang kompleks (Hadi, 2016).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada Karang Taruna RW 01 Ragunan dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi secara persuasif dan edukatif melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tim pengabdian melakukan survei lokasi dan kerjasama mitra
2. Persiapan kegiatan pengabdian oleh tim untuk merencanakan kegiatan mencakup waktu, materi, dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3. Konfirmasi dengan penanggung jawab Universitas Nusa Mandiri Kampus Damai sebagai tempat pelaksanaan pengabdian mengenai tempat, sarana prasarana, peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibuka oleh Kepala Kampus Damai, Ketua kegiatan PM, dan dilanjutkan sambutan oleh Ketua Karang Taruna RW 01 Ragunan.
5. Penyampaian materi dengan metode ceramah yang digunakan untuk memperkenalkan sekaligus mengajak para peserta dengan menumbuhkan motivasi peserta menjadi seorang pemimpin.
6. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman pemimpin yang baik dalam mengelola kegiatan organisasi pemuda, sehingga kedepannya dapat berkontribusi lebih dalam pembangunan desa.
7. Selanjutnya, dalam kegiatan pengabdian ini peserta diajak berdiskusi penerapan kepemimpinan yang ada di lingkungan organisasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Kepemimpinan: *From Organization to Become the Best Leader*” dimaksudkan untuk membantu pengurus Karang Taruna RW 01 Ragunan memperoleh pengetahuan menjadi pemimpin yang baik dalam mengelola kegiatan organisasi pemuda, sehingga kedepannya dapat berkontribusi lebih dalam pembangunan desa. Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka yang dihadiri oleh pengurus Karang Taruna RW 01 Ragunan, Dosen dan Mahasiswa Program Studi Bisnis Digital, Universitas Nusa Mandiri. Adapun tempat pelaksanaan dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada Sabtu, 30 Maret 2024, pukul 13.00 sampai dengan selesai, berlokasi di Universitas Nusa Mandiri, Kampus Damai

C. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan “Pelatihan Kepemimpinan: *From Organization to Become The Best Leader*” menunjukkan dampak baik terhadap peserta, terutama pengurus Karang Taruna RW 01

Ragunan. Melalui serangkaian pelatihan dan pengembangan keterampilan, peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang kepemimpinan efektif dan keterampilan manajerial. Selain itu, mereka juga mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam mengelola kegiatan pemuda di desa mereka dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi serta inisiatif yang lebih besar dalam memajukan pembangunan desa.



Gambar 3. Kegiatan diskusi pada pengabdian masyarakat

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui survei dan diskusi kelompok dengan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta terhadap materi pelatihan, metode pengajaran, dan pengalaman keseluruhan kegiatan. Mayoritas peserta melaporkan bahwa pelatihan telah membantu mereka meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan memberikan wawasan baru tentang pentingnya peran pemuda dalam pembangunan desa. Selain itu, umpan balik yang diberikan juga menunjukkan minat yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan serupa di masa depan.

Tabel 1. Pencapaian Peserta Pelatihan

Indikator Peningkatan	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pemahaman Kepemimpinan	3/5	5/5
Keterampilan Komunikasi	2/5	4/5
Kemampuan Manajerial	3/5	4/5
Keterampilan Inovasi	2/5	4/5
Keterlibatan Aktif	3/5	5/5

Meskipun kegiatan berjalan dengan lancar secara keseluruhan, beberapa kendala juga dihadapi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal anggaran dan tenaga pengajar. Selain itu, tantangan logistik seperti transportasi dan akomodasi juga menjadi hambatan bagi beberapa peserta yang berasal dari daerah terpencil. Namun, kendala-kendala tersebut berhasil diatasi melalui kerja sama yang erat antara panitia pelaksana dan mitra lokal.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda sangatlah berharga dalam memajukan pembangunan desa. Dengan meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan partisipasi aktif pemuda, masyarakat desa dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah lokal serta mendorong inovasi dan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, hasil evaluasi yang positif juga menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan dan pembangunan keterampilan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas pemuda dalam memimpin dan berkontribusi dalam pembangunan desa.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini juga telah dipublikasikan melalui *press release* yang tayang pada laman: <https://lppm.nusamandiri.ac.id/pelatihan-kepemimpinan-from-organization-to-become-the-best-leader-oleh-dosen-bisnis-digital-unm-untuk-remaja-karang-taruna-ragunan/>



Gambar 4. Luaran Publikasi Berita

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Pelatihan Kepemimpinan: *From Organization to Become The Best Leader*" telah memberikan manfaat yang signifikan bagi mitra, yaitu Karang Taruna RW 01 Ragunan. Melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan kepemimpinan,

pengurus Karang Taruna RW 01 Ragunan merasakan peningkatan dalam pemahaman tentang peran pemuda dalam pembangunan desa dan keterampilan kepemimpinan yang efektif. Hal ini membantu mereka dalam mengelola organisasi dengan lebih baik dan memimpin kegiatan pemuda secara lebih efisien. Terdapat peningkatan yang nyata dalam indikator- indikator kunci seperti pemahaman kepemimpinan, keterampilan komunikasi, kemampuan manajerial, keterampilan inovasi, dan keterlibatan aktif.

Untuk menjaga momentum dan memperkuat manfaat yang telah diperoleh, disarankan agar mitra terus melanjutkan pendekatan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepemimpinan secara berkelanjutan. Selain itu, mitra dapat mempertimbangkan untuk menyelenggarakan forum atau kegiatan rutin yang memungkinkan para pengurus untuk berbagi pengalaman dan best practices dalam kepemimpinan dan pengelolaan organisasi. Terlebih lagi, memperluas jaringan kerja sama dengan institusi pendidikan dan lembaga pengembangan kepemimpinan lainnya dapat menjadi langkah strategis untuk memperoleh sumber daya dan pengetahuan tambahan dalam memajukan keterampilan kepemimpinan anggota Karang Taruna RW 01 Ragunan. Dengan terus menerapkan prinsip-prinsip yang dipelajari dan meningkatkan kolaborasi antaranggota, mitra dapat menjadi agen perubahan yang lebih efektif dalam pembangunan desa dan pemberdayaan pemuda di wilayah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2010). *Indonesia: From Stabilization to Prosperity*. Jakarta: Ministry of National Development Planning.
- Hadi, S. (2016). Potret Kondisi Pemuda Indonesia Saat Ini. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 1–14.
- Lussier, R. N., & Achua, C. F. (2019). *Leadership: Theory, Application, & Skill Development*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Poesponegoro, M. D., & Notosusanto, N. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yukl, G. (n.d.). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.